39. HARI MINGGU BIASA XVI

Tema	: Sabar terhadap sesama
Tujuan	: Anak dapat memahami dan menerima orang lain
Sarana	: Sebuah cangkul dan pembasmi lalang

Lagu Pembukaan : Yesus Pokok dan Kita Carangnya (HPN 25)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, bantulah kami agar mampu tumbuh menjadi seperti tanaman yang baik, walaupun banyak lalang di sekitar kami. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 13:24-30, 36-43
13:24 Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Surga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.
13:25 Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi.
13:26 Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu.
13:27 Maka datanglah hamba-hamba tuan ladang itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu?
13:28 Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu?
13:29 Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu.
13:30 Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku."
13:36 Maka Yesus pun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya: "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu."
13:37 Ia menjawab, kata-Nya: "Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia;
13:38 ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat.
13:39 Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat.

13:40 Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman.
13:41 Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya.
13:42 Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.
13:43 Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

Pendalaman Materi :
Adik-adik, pernahkah kalian menanam di kebun? Jika pernah, kalian pasti tahu bahwa salah satu musuh terbesarnya adalah lalang. Lalang akan merusak dan menghabiskan kesuburan tanah, sehingga menghambat tumbuhnya tanaman yang baik. Apa yang dapat kalian lakukan? Kalian dapat memakai cangkul untuk mendongkel dan mencabut lalang itu, tetapi mungkin sebagian dari tanaman yang baik juga akan ikut tercabut.

Cara lain untuk mematikan lalang adalah dengan memberi obat pembasmi lalang. Obat itu betul-betul dapat membasmi lalang. Masalahnya, sewaktu tanaman sama-sama masih kecil, sulit dibedakan mana lalang dan mana padi. Sedangkan obat itu membunuh semua tanaman yang kena semprot. Karena itu ada baiknya kita biarkan lalang itu sampai saatnya musim panen tiba. Dengan mudah kita dapat membedakannya, lalu memisahkan lalang dari tanaman yang baik.

Suatu ketika Yesus memperbandingkan Gereja-Nya dengan kebun yang dipenuhi lalang. Dalam Gereja memang ada orang yang tidak sungguh-sungguh mau menjadi anggota Gereja. Mereka melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan dan tidak percaya dengan ajaran Injil. Mereka kadang-kadang mengucapkan kata-kata penuh kebencian terhadap anggota Gereja lainnya dan berusaha menyakiti mereka. Mereka laksana lalang di kebun.

Kita harus berhati-hati jika ingin menyingkirkan orang-orang seperti itu dari Gereja. Dalam pengajaran-Nya, Yesus mengatakan bahwa kita tidak usah mengkuatirkan lalang yang tumbuh di sekitar kita. Jika kita kuatir, kita mungkin malah akan melakukan lebih banyak kesalahan dari pada kebajikan. Ia minta agar kita menyerahkan lalang itu pada penghakiman Allah dan lebih berkonsentrasi pada apa yang Allah ingin kita lakukan, yaitu menghasilkan buah yang baik. Dalam kehidupan bersama kita mesti sabar dan tekun berbuat kebaikan.

Adik-adik, kapanpun kalian melihat dan berpikir bahwa orang itu harusnya tidak ada di Gereja, maka sebelum kalian mengambil cangkul atau obat pembasmi lalang, ingatlah baik-baik nasihat Yesus itu. Serahkan semuanya kepada Allah. Jika kita berusaha menyelesaikan semuanya sendiri, kita akan lebih banyak berbuat kesalahan dari pada kebaikan.

Ayat Emas :
"Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" (Matius 13:43)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan berhenti menilai dan menghakimi orang lain.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, bantulah kami agar mampu saling mengasihi dan menyerahkan penghakiman ke dalam tangan-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Lagu Penutup : Limpahkan KasihMu (HPN 357 atau MB 478)

MEWARNAI GAMBAR



Perumpamaan tentang Lalang

MELENGKAPI KALIMAT

Bacalah baik-baik Injil Matius 13:40-43. Kemudian lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang ada dalam kotak di bawahnya.

"Maka seperti _____ itu dikumpulkan dan _____ dalam api, demikian juga pada _____ zaman. Anak _____ akan menyuruh _____ dan mereka akan _____ segala sesuatu yang _____ dan semua orang yang melakukan _____ dari dalam _____."
Semuanya akan _____ ke dalam _____ api; di sanalah akan terdapat_____ dan kertakan gigi.
Pada waktu itulah orang-orang _____ akan _____ seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa _____, hendaklah ia mendengar!"

Pilihan Jawaban :				
akhir	mengumpulkan	dapur	kerajaan-Nya	bercahaya
benar	lalang	ratapan	menyesatkan	dicampakkan
Manusia	dibakar	bertelinga	kejahatan	
malaikat-malaikat-Nya				

Jawaban :			
lalang	dibakar	akhir	Manusia
malaikat-malaikat-Nya	mengumpulkan	menyesatkan	kejahatan
kerajaan-Nya	dicampakkan	dapur	ratapan
benar	bersinar	bertelinga	

MEMBASMI LALANG DALAM DIRI KITA

Lalang adalah tanaman yang menghambat pertumbuhan tanaman yang baik. Dalam diri kita pun ada banyak lalang yang bisa menghambat pertumbuhan kita menjadi manusia yang baik. Misalnya: malas, suka melawan orang tua, memukul teman, membenci, memfitnah, berbohong, dan menyontek. Sekarang sebutkanlah lalang di dalam diri kalian yang ingin kalian basmi dan bagaimana caranya?

No.	Lalang dalam diriku	Cara Membasminya
00.	Malas	Memaksa diri mengerjakan tugas/ kewajiban
01.		
02.		
03.		
04.		
05.		
06.		
07.		
08.		
09.		
10.		